

# Fahri Hamzah: Ini Waktunya Move On, Jadikan Indonesia Superpower Dunia

written by Editor2 - | 23 Juli 2023



Kabar6-Wakil Ketua Umum Partai Gelombang Rakyat (Gelora) Indonesia Fahri Hamzah mengkritik calon presiden (capres) Anies Baswedan dan Partai Nasdem, karena terlalu cepat menggalang anasir-anasir pertengkaran di publik. Sebab, politik gagasan dianggap menjadi tidak penting, karena mengedepankan politik perasaan.

“Penggalangan anasir-anasir itu, membuat pertengkaran semakin meruncing secara tidak rasional. Sebab, setiap pertengkaran tidak rasional itu, biasanya gagasan tidak dianggap penting, tapi perasaan yang dianggap lebih penting,” kata Fahri Hamzah dalam keterangannya, Minggu (23/7/2023).

Hal itu disampaikan Fahri Hamzah menanggapi hasil riset digital Gelora Petamaya yang memotret gagasan tiga bakal calon presiden (bacapres) dalam acara Rakernas Asosiasi Pemerintah Kota Indonesia (APEKSI) yang telah berlangsung di Makassar, Sulawesi Selatan pada 12-14 Juli 2023 lalu.

Menurut Fahri Hamzah, jika masih ada bacapres yang masih mengandalkan politik perasaan, maka kita tidak akan pernah mendapatkan pemimpin yang baik.

“Ini waktunya move on, kita rekonsiliasi dan kita bangun kekuatan tengah. Membangun kekuatan tengah itu, punya mimpi baru untuk Indonesia, yakni menjadikan Indonesia sebagai super power baru dunia,” katanya.

Dengan rekonsiliasi dan politik jalan tengah ini, lanjut Fahri, maka membuat Indonesia kuat di masa yang akan datang, karena semuanya bersatu membangun Indonesia.

“Kami setuju dengan gagasannya. Apabila gagasan itu diteruskan, Partai Gelora siap menyuarakan bahwa Indonesia masih memerlukan negosiasi, karena krisis belum selesai. Kalau nggak bersatu berbahaya sekali, apalagi dijadikan dasar untuk bertengkar,” katanya.

Fahri menilai dari ketiga bacapres saat ini, yang paling berpeluang menjadi tokoh jalan tengah adalah Prabowo Subianto, bukan Ganjar Pranowo atau Anies Baswedan.

Apalagi sekarang Prabowo sudah menjadi bagian dari pemerintahan Kabinet Indonesia Maju yang mengedepankan rekonsiliasi nasional. Sehingga tinggal melanjutkan upaya rekonsiliasi yang telah dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Pak Prabowo itu sebenarnya berjuang sudah lama, anda tahu waktu kita masih di lapangan dulu. Pak Prabowo itu sudah kita dengar berbeda pendapat dengan Orde Baru. Menurut saya, pidatonya dari dulu dia, itu kan luar biasa. Dia ingin semua

partai itu instrumennya demokrasi. Begitu dia pensiun dia buat partai dan begitu setia dia di jalan partai politik, serta sempat menjadi oposisi,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Bidang Rekrutmen Anggota DPN Partai Gelora Endy mengatakan, Gelora Petamaya berhasil memotret respon warganet terhadap gagasan tiga bacapres dalam kurun waktu 12-17 Juli 2023 usai acara APEKSI di Makassar.

“Percakapan mengenai gagasan bacapres pada APEKSI, secara keseluruhan terpantau memiliki sentimen positif sebesar 64 persen, sentimen negatif sebesar 9 persen dan sentimen netral 27 persen,” kata Endy saat memaparkan hasil riset.

Adapun otal percakapan digital yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 9.549 percakapan. Yakni sebanyak 6.055 percakapan sentimen positif, 897 percakapan sintemen negatif dan 2.500 percakapan sentimen netral.

**\*\*Baca Juga: [Peluang Partai Gelora Lolos ke Senayan Terbuka Lebar, Ini Penjelasannya!](#)**

Sedangkan arah topik yang paling banyak dibicarakan bacapres dalan Rekernas APEKSI adalah masalah infrastruktur (34 %), sosial (33 %) dan pemerintahan (33 %).

Terkait topik infrastruktur yang dibicarakan bacapres Prabowo Subianto yang terpopuler adalah soal hilirisasi sumber daya dan IKN.

Lalu, bacapres Ganjar Pranowo membicarakan masalah transformasi sistem digital pemerintahan, sebaliknya Anies Baswedan bicara seputar pembenahan transportasi umum di perkotaan Indonesia.

Kemudian topik sosial yang terpopuler dibicarakan dari bacapres Prabowo Subianto adalah soal pemindahan makam Pangeran Diponegoro dan masalah tenaga kerja.

Selanjutnya bacapres Ganjar Pranowo bicara soal keterlibatan

generasi muda di politik, sedangkan Anies Baswedan membicarakan masalah kemiskinan ekstrem dan ketimpangan sosial di perkotaan.

Di topik pemerintahan bacapres Prabowo mengangkat masalah kerjasama antar pemerintahan. Sedangkan Ganjar Pranowo mendorong pemberantasan korupsi, serta transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Sementara Anies Baswedan bicara perlunya kolaborasi pemerintah pusat dan daerah.

“Hal ini tentu membantu kita untuk membedah isi kepala mereka, untuk mengetahui gagasan besar mereka tentang Indonesia. Tentu akan perlu forum-forum yang lebih spesifik lagi, mungkin forum pemerintahan desa, forum budaya, forum anak muda, dan lain sebagainya,” katanya.

Partai Gelora berharap agar forum seperti APEKSI terus berlangsung, sehingga publik dapat memilih capresnya dengan akal sehat dan mendapatkan informasi yang utuh mengenai gagasan mereka.

“Partai Gelora akan terus mendorong dan memantau waktu demi waktu yang akan mereka sampaikan. Sekali lagi Partai Gelora mendorong politik gagasan, sesuai dengan tagline kami menuju superpower baru dunia,” pungkas Endy. (Tim K6)

---

## **Kegiatan Move On di Lapas Pemuda Tangerang Diikuti 200 WBP**

written by Redaksi | 23 Juli 2023



Kabar6-Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang (Lapas Pemuda Tangerang) menggelar kegiatan pemberian motivasi kepada para Warga Binaan Pemasarakatan (WBP). Kegiatan ini berlangsung di Aula Blok C Lapas Pemuda Tangerang, dan menghadirkan motivator ternama, Beni Badaruzzaman, Sabtu (7/9/2019).

Sebanyak 200 WBP yang menjadi santri Pondok Pesantren At-Taubah Lapas Pemuda Tangerang mengikuti kegiatan pemberian motivasi ini. Dalam kegiatan bertajuk 'Move On' ini, Om Ben, sapaan akrab Beni Badaruzzaman, mengajak para santri untuk bisa mengubah diri menuju arah yang lebih baik.

Pada kegiatan ini turut hadir Kepala Sub Seksi Bimkemaswat, Gilang Riflianto, beserta jajaran. Dalam sambutannya mengawali kegiatan ini, Gilang Riflianto menyebutkan bahwa Lapas Pemuda Tangerang mengucapkan terima kasih kepada Om Ben atas kesediaannya untuk hadir dan memberikan motivasi kepada para santri.



Kegiatan Move On di Lapas Pemuda Tangerang Diikuti 200 WBP. (Vee)

Gilang juga mengatakan bahwa kegiatan ini diharapkan mampu menjadi fondasi bagi mereka untuk mengembangkan diri.

\*\*Baca juga: [Lapas Pemuda Tangerang Ikut Upaya Pemecahan Rekor Muri Tari Kolosal Indonesia Bekerja.](#)

“Kegiatan ini kami adakan supaya para WBP, khususnya para santri di Pondok Pesantren At-Taubah, bisa mengembangkan diri supaya bisa berdaya guna bagi masyarakat setelah bebas kelak. Kami juga berharap mereka bisa lebih meningkatkan diri, menjaga lisan dan perilaku agar tidak mengulangi kesalahan yang sama,” ujar Gilang Riflianto.

Dalam presentasinya, Om Ben mengatakan bahwa ‘Move On’ lebih membahas tentang pengembangan diri. Menggunakan vision, action, passion, dan collaboration, kesemuanya memiliki

keterkaitan satu sama lain yang bisa menjadi bekal bagi mereka untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.(Vee)